

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEHIDUPAN
ANAK *PUNK* DITINJAU DARI ASPEK SOSIAL DAN
BUDAYA DI YOGYAKARTA (STUDI KASUS DI
KOMUNITAS ANAK *PUNK* YOGYAKARTA)**

SKRIPSI



Oleh:

Dhita Wahyu Candra Kirana

NPM. 12144300035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

DHITA WAHYU CANDRA KIRANA. Persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak *punk* ditinjau dari aspek sosial dan budaya Yogyakarta (Studi kasus di komunitas anak *punk* Yogyakarta). Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak *punk* ditinjau dari aspek sosial dan budaya di Yogyakarta.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di Komunitas anak *punk* Yogyakarta kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta. Subjek penelitian ini sebanyak enam orang yang terdiri dari tiga anak *punk* anggota komunitas anak *punk* Yogyakarta dan tiga masyarakat Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Metode analisa data menggunakan deskriptif kualitatif dengan kajian naturalistik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan berdasarkan dari data yang diperoleh. Keabsahan data ditempuh dengan strategi triangulasi data yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan data yang lainnya.

Hasil penelitian menghasilkan simpulan bahwa persepsi masyarakat tentang kehidupan anak *punk* masih tergolong negatif hal ini disebabkan karena perilaku-perilaku anak *punk* yang bersifat negatif. Komunitas anak *punk* Yogyakarta mencoba mengubah persepsi masyarakat Yogyakarta mengenai kehidupan anak *punk* dengan melakukan kegiatan-kegiatan positif, tetapi karena banyak anggota komunitas anak *punk* Yogyakarta berperilaku negatif seperti mabuk-mabukan, *ngelem*, meminum obat-obatan, serta mengganggu kenyamanan masyarakat Yogyakarta dengan cara membuat kegaduhan bernyanyi dan meneriaki masyarakat yang lewat membuat persepsi negatif masyarakat itu sulit untuk dihilangkan. Secara aspek sosial dan budaya masyarakat, mendapat hasil bahwa *punk* merupakan sebuah aliran yang sangat bertolak belakang dengan sosial dan budaya Yogyakarta. Persepsi masyarakat ditinjau dengan sosial dan budaya Yogyakarta tentang kehidupan masyarakat jelas menyimpulkan persepsi negatif dari masyarakat Yogyakarta, karena aspek sosial dan budaya masyarakat penuh dengan adat istiadat serta tata krama bertolak belakang dengan *punk* penuh kebebasan.

Kata kunci: persepsi masyarakat, sosial dan budaya

ABSTRACT

DHITA WAHYU CANDRA KIRANA. *Public perception of the child's life punk in terms of social and cultural aspects of Yogyakarta (A case study in the punk community Yogyakarta). Essay. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, June 2016.*

This study aims to determine public perceptions of the child's life punk in terms of social and cultural aspects in Yogyakarta.

The qualitative research was conducted in the Community punk Yogyakarta kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta. Subjects of this study as many as six people consisting of three punk kid punk community members Yogyakarta and three people Yogyakarta. This study uses techniques of documentation, interviews and observation. Methods of data analysis using qualitative descriptive study of naturalistic so as to produce conclusions based on the data obtained. The validity of the data taken with the strategy of triangulation of data by comparing the data obtained with other data.

Results of research resulted in the conclusion that the public perception of the child's life is still quite negative things punk is caused because behaviors punk kid that is negative. Community punk Yogyakarta trying to change people's perception of Yogyakarta on the life of punk kids by doing positive activities, but because many members of punk Yogyakarta negative behavior such as drunkenness, ngelem, taking medications, and interfere with the people of Yogyakarta by making noise singing and yelling at people passing by making negative public perception it is difficult to eliminated. In social and cultural aspects of society, got the result that punk is a stream that is contrary to the social and cultural Yogyakarta. The public perception is reviewed by the social and cultural life of the community of Yogyakarta on clearly infer a negative perception of the people of Yogyakarta, due to social and cultural aspects of society is full of customs and manners contrary to the freedom of punk.

Keywords: public perception, social and cultural

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEHIDUPAN ANAK *PUNK*
DITINJAU DARI ASPEK SOSIAL DAN BUDAYA DI YOGYAKARTA
(STUDI KASUS DI KOMUNITAS ANAK *PUNK* YOGYAKARTA)**

Skripsi oleh Dhita Wahyu Candra Kirana ini
telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji.



Yogyakarta, 19 Juli 2016

Dosen Pembimbing



Dra. Rosalia Indriyati Saptatiningsih, M. Si.

NIP. 19590716 198702 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI

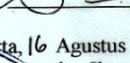
**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEHIDUPAN ANAK *PUNK*
DITINJAU DARI ASPEK SOSIAL DAN BUDAYA DI YOGYAKARTA
(STUDI KASUS DI KOMUNITAS ANAK *PUNK* YOGYAKARTA)**

Oleh :

DHITA WAHYU CANDRA KIRANA
NPM. 12144300035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 5 Agustus 2016.

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua :	Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		16-8-2016
Sekretaris :	Supri Hartanto, M.Pd		16-8-2016
Penguji I :	Sigit Handoko, SH, MH.		15-8-2016
Penguji II :	Dra. Rosalia Indriyati S., M.Si		13-8-2016

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS PGRI Yogyakarta

Dekan

Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A
NIP : 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dhita Wahyu Candra Kirana

NPM : 12144300035

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Kehidupan Anak *Punk* Ditinjau dari Aspek Sosial dan Budaya di Yogyakarta (Studi Kasus di Komunitas Anak *Punk* Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini, benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 14 Juli 2016

Yang membuat pernyataan,



Dhita Wahyu Candra Kirana

NPM. 12144300035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat.” (Penulis)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kepada Kedua Orang Tuaku Bapak Tujiman dan Ibu Endang, terimakasih selama ini selalu memberikan kasih sayang, dukungan moril maupun materil, doa dan motivasi kepadaku.
2. Keluarga kedua dalam hidupku Bapak Jumilan, Ibu Wiwik, Dominicus Aji dan Cicilia Karin, terimakasih atas semangat yang selalu diberikan.
3. Masa depanku Benedictus Resta Viandri, adikku Dhimas Dwi Candra Bagaskara dan Jesselyn qiarra pradipta, sahabat-sahabatku (Sasa, Agus, Dina, Kiki, Tantri, Anita, Diah, Duri, Putra, Samsul, Eko, Erika, Ukhti, Titis, Feni, Taufik, Elpan, (Alm) Winda, (Alm) Nathanael), dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat.
4. Segenap keluarga besar (Alm) eyang Kromo Diharjo dan Sukasmi.
5. Almamater tercinta Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan ilmu pengetahuan selama belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Karya ini merupakan tugas akhir yang berbentuk karya ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 jalur skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menempuh studi di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Yitno Pringgowijoyo, SH., M.H., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah menyetujui judul penelitian.
4. Dra. Rosalia Indriyati Saptatiningsih, M. Si., pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Karya skripsi ini telah dibuat secara maksimal, namun apabila masih terdapat kekurangan, Penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak sangat dinantikan untuk perbaikan penulisan di masa datang. Penulis berharap karya ini dapat berguna bagi berbagai pihak, khususnya dalam ilmu-ilmu sosial.

Yogyakarta, 15 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABTRACT</i>	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Paradigma	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Persepsi	8
B. Masyarakat	11
C. <i>PUNK</i>	18
D. Sosial dan Budaya	24

E. Penelitian yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Latar Penelitian	35
B. Cara Penelitian	36
C. Data dan Sumber Data	37
D. Prosedur Pengumpulan Data	39
E. Analisis Data	42
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	45
BAB IV PAPARAN DAN TEMUAN	47
A. Deskripsi Data	47
1. Deskripsi Komunitas Anak <i>Punk</i> Yogyakarta.....	47
B. Temuan Hasil Penelitian	52
1. Hasil Observasi Lapangan	52
2. Hasil Wawancara	55
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	68
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	76
A. Simpulan	76
B. Implikasi	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama subjek wawancara	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Ijin Penelitian dari FKIP Universitas PGRI Yogyakarta ..	82
Lampiran 2	: Surat Ijin Penelitian dari Kepala Dinas Perijinan Yogyakarta ...	83
Lampiran 3	: Surat keterangan telah selesai melakukan penelitian dari Kelurahan Pakuncen, Kecamatan Wirobrajan, Yogyakarta	84
Lampiran 4	: Instrumen wawancara Persepsi Masyarakat terhadap kehidupan anak <i>punk</i> ditinjau dari aspek sosial dan budaya Yogyakarta	85
Lampiran 5	: Dokumentasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai masyarakat heterogen dalam berbagai aspek, seperti adanya keberagaman suku bangsa, budaya, agama, adat istiadat dan suku bangsa. Indonesia memiliki keberagaman budaya yang menjadi kebanggaan sekaligus tantangan untuk generasi penerus bangsa. Mempertahankan dan mewarisi kebudayaan tersebut menjadi sebuah tanggung jawab generasi penerus bangsa. Keunikan budaya lokal Indonesia yang beranekaragam mempunyai banyak variasi menjadi kekhasan tersendiri bagi Indonesia (Suranto,2010:7).

Saat ini kebudayaan asli Indonesia banyak ditinggalkan karena dianggap sudah ketinggalan zaman, dan kurang sesuai dengan gaya hidup masyarakat. Masyarakat lebih menganut pola dan gaya hidup modern. Semakin majunya bidang teknologi serta ilmu pengetahuan mengubah sistem kehidupan sosial masyarakat. Pengaruh teknologi berkembang pesat menyebabkan masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah tanpa memfilter terlebih dahulu.

Masyarakat dapat mengakses perkembangan *trend* dunia masa kini, berhubungan dengan gaya busana serta gaya hidup. Masuknya informasi *trend* dunia tanpa memfilter terlebih dahulu menyebabkan masyarakat mengadopsi

gaya hidup serta gaya busana luar negeri. Gaya hidup masyarakat modern berpengaruh pada kehidupan sosial dengan sekitar.

Sehubungan dengan kehidupan sosial modern masyarakat yang paling terpengaruh yaitu remaja. Masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Remaja mempunyai sifat labil, pemberontak dan menyukai tentang kebebasan. Remaja mengikuti gaya hidup masa kini yang mengadopsi dari luar negeri. Persoalan remaja belum mampu memfilter dengan baik kebudayaan yang masuk dari luar negeri.

Pengaruh negatif yang timbul mengenai persoalan tersebut yaitu memakai pakaian dengan gaya busana luar negeri yang sebagian besar menyimpang moral, gaya hidup sebagian remaja mengikuti budaya barat seperti mengkonsumsi minum-minuman keras, narkoba dan barang haram sejenis serta melakukan seks bebas. Remaja beranggapan jika tidak melakukan tindakan tersebut akan dinilai sebagai remaja yang tidak mengikuti *trend*, ketinggalan zaman agar remaja mengikuti *trend* masa kini. Kehidupan masyarakat modern menimbulkan dampak nyata dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat.

Kehidupan modern masa kini menyebabkan sifat masyarakat lebih menyukai budaya luar negeri yang penuh dengan kebebasan daripada budaya lokal yang ketinggalan zaman. Remaja dalam proses pencarian jati diri lebih mempunyai sikap pemberontak dan menyukai kebebasan, hal ini yang memicu remaja untuk membentuk suatu komunitas agar dapat berekspresi dalam komunitas tersebut.

Salah satu dari komunitas tersebut yaitu komunitas *punk*. *Punk* merupakan satu diantara kelompok sosial yang berciri khas dalam pandangan hidup (Ridwan Hardiansyah, 2011:76).

Gaya hidup *punk* merupakan hasil dari kebudayaan barat yang ternyata telah diterima serta diterapkan dalam kehidupan sosial remaja. Awal pembentukan komunitas *punk* berdasar pada prinsip tidak ada pemimpin, kebersamaan dan persamaan hak antar anggota paling utama. Sebagai sebuah pergerakan perlawanan *punk* menentang kemapanan dengan beberapa bentuk yaitu musik yang dimainkan menggunakan nada-nada keras serta dandanan cara berpakaian sangat menentang keadaan pada umumnya (John Martono dan Arsita Pinandita, 2009:29).

Komunitas *punk* mempunyai sisi negatif dari masyarakat. Tampilan anak *punk* cenderung menyeramkan sering dikaitkan dengan sifat anarkis, brutal, pemberontak dan bertindak sesuai keinginan, mengakibatkan pandangan masyarakat mengenai anak *punk* perusak. Gaya aneh dan sering berkumpul pada malam hari menimbulkan persepsi masyarakat bahwa anak *punk* menyukai minuman keras, memakai narkoba serta melakukan seks bebas. Persepsi adalah sekumpulan tindakan mental yang mengatur impuls-impuls sensorik menjadi suatu pola bermakna (Carol Wade, 2002:193).

Penilaian masyarakat belum tentu benar sebab pada prinsip hidup anak *punk* bebas namun bertanggung jawab. Anak *punk* berani bertanggung jawab secara pribadi atas yang telah diperbuat. Anak *punk* mempunyai aturan mengenai ketegasan untuk tidak terlibat tawuran, tidak saja dalam segi

musikalitas namun juga aspek hidup yang lainnya. Gaya hidup anak *punk* memang aneh maka menimbulkan pandangan miring masyarakat.

Pandangan miring masyarakat berpengaruh dengan keberadaan anak *punk* yang berada dalam kota besar seperti Yogyakarta. Keadaan sosial budaya yang terkenal dengan sopan santun, ramah serta berkepribadian luhur dijunjung tinggi oleh masyarakat. Keadaan sosial budaya tersebut dikaitkan dengan keberadaan anak *punk* Yogyakarta. Sesuai latar belakang tersebut perlu adanya kajian tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Kehidupan Anak *Punk* Ditinjau dari Aspek Sosial dan Budaya di Yogyakarta (Studi Kasus di Komunitas *Punk* Yogyakarta)”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penulisan ini kehidupan anak *punk* ditinjau dari aspek sosial dan budaya di Yogyakarta dilihat dari persepsi masyarakat mengenai anak *punk* serta pendapat anak *punk* mengenai *punk*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya: “Bagaimana maksud dari persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak *punk* ditinjau dari aspek sosial dan budaya di Yogyakarta (Studi kasus di komunitas *punk* Yogyakarta) ?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak *punk* ditinjau dari aspek sosial dan budaya di Yogyakarta.

E. Paradigma

Punk merupakan sekelompok individu sekelompok individu yang berkumpul untuk memilih jalan hidup dengan kultur *punk*, bukan hanya pengamen, gelandangan, maupun pengemis. *Punk* lebih menekankan pada rasa kebersamaan dan perjuangan untuk kehidupan sosial yang adil. Komunitas *punk* mempunyai pengaruh cukup besar bagi perkembangan *fashion*, musik, dan pola pikir masyarakat. Banyak grub band *punk* di Yogyakarta mempunyai karya musik mumpuni.

Pemaknaan negatif sering diberikan kepada anak *punk*, ketika melihat anak *punk* yang pertama kali dipikirkan masyarakat adalah mengerikan, mengganggu pemandangan, pemakai narkoba, tidak bermoral, serta sampah masyarakat. Persepsi tentang *punk* disalah pahami oleh sebagian anak muda yang mengaku sebagai anak *punk*. Memakai pakaian gaya khas *punk* seperti sepatu *boots*, ditindik, ditatto adalah anak *punk*. Pemahaman salah ini yang mengakibatkan banyak dari anak *punk* melakukan tindakan meresahkan warga.

Contoh kecil dari tindakan yang meresahkan warga adalah mabuk-mabukan di pinggir jalan dan meminta uang secara paksa kepada masyarakat.

Tindakan dan gaya *fashion* anak *punk* tidak sesuai dengan sosial budaya di Yogyakarta yang menjunjung tata krama serta gaya berpakaian yang sopan.

Citra buruk dan tidak kesesuaian sosial serta budaya ini yang menyebabkan tumbuhnya pemikiran negatif dari warga masyarakat terhadap komunitas *punk*. Tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa komunitas *punk* hanya perusak moral bangsa.

Pandangan terhadap anak *punk* tersebut diatas menjadi landasan pendekatan dalam penelitian ini. Pendekatan pada penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas yaitu persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak *punk* ditinjau dari aspek sosial budaya Yogyakarta. Paradigma dalam penelitian ini adalah *naturalistik paradigm* atau paradigma alamiah. Paradigma alamiah bersumber pada pandangan *fenomenologis*. Peneliti dalam pandangan *fenomenologi* berusaha memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang yang berada pada kondisi tertentu. *Fenomenologi* merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan *interpretasi* dunia (Lexy J. Moleong, 2011:17). Peneliti berusaha memahami masalah-masalah persepsi masyarakat terhadap kehidupan anak *punk* ditinjau dari aspek sosial budaya di Yogyakarta.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi ilmu pengetahuan sosial mengenai kehidupan anak *punk* di Yogyakarta. Memahami kehidupan anak *punk* ditinjau dari aspek sosial dan budaya masyarakat Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak *punk*

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pandangan masyarakat tentang anak *punk*. Anak *punk* dapat menyesuaikan diri serta mengubah pola pikir negatif anak *punk* sehingga dapat diterima dalam sosial budaya masyarakat Yogyakarta.

b. Bagi masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat pemahaman mengenai anak *punk* sebenarnya. Memberikan wawasan serta pengertian mengenai kehidupan anak *punk* dalam sosial budaya masyarakat di Yogyakarta.